



## PENYULUHAN PENGGUNAAN DAUN KETAPANG (*Terminalia cattapa*) UNTUK PENANGGULANGAN PENYAKIT PADA BUDIDAYA IKAN KERAPU DI DESA BATUNAMPAR

Dewi Nur'aeni Setyowati\*, Nanda Diniarti, Dewi Putri Lestari, Ibadur Rahman, Fariq Azhar

Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram

\*Alamat korespondensi : dewins@unram.ac.id

(Tanggal Submission: 3 Mei 2021, Tanggal Accepted : 29 Juni 2021)



### Keyword : Abstrak :

Daun ketapang, ikan kerapu, Batu nampar

Pohon ketapang (*Terminalia cattapa*) merupakan pohon yang mudah ditemui di Indonesia. Pohon tersebut biasa digunakan sebagai tanaman pelindung. Selain sebagai pelindung, daun ketapang dapat digunakan untuk untuk menanggulangi penyakit pada ikan. Penduduk Desa Batunampar, Kecamatan Jerowaru, Lombok Timur telah aktif melakukan budidaya kerapu di Keramba Jaring Apung. Permasalahan dalam budidaya kerapu adalah serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian ikan dan menurunkan produksi ikan budidaya. Tujuan kegiatan pengabdian adalah memberikan pengetahuan tentang penggunaan daun ketapang untuk menanggulangi penyakit pada ikan kerapu serta menerapkan teknologi yang tepat guna dan efisien dalam penanggulangan penyakit ikan kerapu di Desa Batunampar, Lombok Timur. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2016 di Aula Kantor Desa Batu Nampar Selatan, Lombok Timur. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 23 peserta yang terdiri dari pembudidaya kerapu dan aparat desa. Peserta terlihat antusias dalam mendengarkan dan berdiskusi dalam pengabdian. Rekomendasi untuk kegiatan ke depan adalah perlu dilakukan optimasi perendaman dengan ekstrak ketapang dalam waktu hanya beberapa jam.

Cititi Panduan Sitasi (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Setyowati, D.N., Diniarti, N., Lestari, D.P., Rahman, I., & Azhar, F. (2021). Penyuluhan Penggunaan Daun Ketapang (*Terminalia Cattapa*) Untuk Penanggulangan Penyakit Pada Budidaya Ikan Kerapu di Desa Batunampar. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, 1 (2), 112-116. <http://doi.org/10.29303/jppi.v1i2.131>

### PENDAHULUAN

Pohon ketapang (*Terminalia cattapa*) merupakan pohon yang mudah ditemui di Indonesia. Pohon tersebut biasa digunakan sebagai tanaman pelindung. Selain sebagai pelindung, daun ketapang telah dimanfaatkan untuk kesehatan dan budidaya ikan. Penelitian Ololade *et.al.* (2014) menyebutkan bahwa daun ketapang dapat digunakan untuk menjaga kualitas air pada media pemeliharaan ikan.



Penelitian Setyowati (2015) juga menunjukkan bahwa daun ketapang mampu menanggulangi ektoparasit pada ikan nila. Selain itu, ketapang telah digunakan pada pembenihan untuk melawan parasit dan bakteri (Hnawia *et al.*, 2011 *cit.* Ololade *et al.*, 2014).

Penduduk Desa Batunamapar, Kecamatan Jerowaru, Lombok Timur telah aktif melakukan budidaya kerapu di Keramba Jaring Apung. Permasalahan dalam budidaya kerapu adalah serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian ikan dan menurunkan produksi ikan budidaya. Dalam menanggulangi permasalahan penyakit, selama ini pembudidaya melakukan perendaman dengan air tawar secara berkala pada ikan kerapu yang dibudidaya. Perendaman secara berkala menggunakan air tawar mampu menanggulangi serangan parasit penyebab penyakit pada ikan. Namun, perendaman secara berkala dengan air tawar belum efektif dalam menanggulangi serangan bakteri. Ketapang telah diteliti mempunyai kandungan senyawa yang mampu menanggulangi bakteri. Oleh karena itu, penyuluhan tentang penggunaan daun ketapang untuk menanggulangi penyakit pada ikan kerapu di Desa Batu nampar perludilakukan.

### **METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan pola pembimbingan pada masyarakat Desa Batunamapar, Kecamatan Jerowaru, Lombok Timur.

#### **a. Penentuan Kelompok Sasaran**

Sasaran dari kegiatan ini adalah kelompok pembudidaya kerapu, ibu-ibu dan remaja putri serta beberapa karang taruna desa, PPL Perikanan dan Kepala Desa Batunamapar beserta staf.

#### **b. Sosialisasi Kegiatan**

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan kunjungan kelokasi. Kunjungan kelokasi bertujuan untuk mengetahui lebih detail tentang keadaan masyarakat Batunamapar. Kegiatan kunjungan juga bertujuan untuk menyampaikan permohonan ijin pelaksanaan kegiatan ke Kepala Desa. Pada pertemuan ini ditetapkan waktu kegiatan, tempat, serta peserta pengabdian berdasarkan pertimbangan dari Kepala Desa beserta staf.

#### **c. Penyuluhan**

Kegiatan penyuluhan dan pengabdian dilakukan dengan metode pembelajaran orang dewasa. Tim pengabdian memberikan wawasan tentang penggunaan daun ketapang untuk penanggulangan penyakit pada ikan kerapu. Setelah pemaparan, dilanjutkan diskusi untuk memperjelas dan menyesuaikan permasalahan di Desa Batunamapar secara dua arah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan tentang penggunaan ketapang untuk menanggulangi penyakit pada ikan kerapu dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2016 di Aula Kantor Desa Batu Nampar Selatan, Lombok Timur. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 23 peserta yang terdiri dari pembudidaya kerapu dan aparat desa.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pemaparan dari Tim Pengabdian. Pemaparan terdiri dari beberapa tema yang meliputi penyakit secara umum, penyakit pada ikan kerapu, kandungan ekstrak ketapang, cara pembuatan ekstrak ketapang, serta alternatif bahan alami lain untuk penanggulangan penyakit pada ikan.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Tim Pengabdian

Peserta terlihat antusias mendengarkan dan berdiskusi. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta antara lain dari Bapak. Dharmawan dan Daeng Ibrahim. Bapak Dharmawan menanyakan tentang bagaimana mencegah penyakit kerapu yang sudah kena sebelumnya karena sangat sering ditemukan penyakit. Tim pengabdian menjawab bahwa ekstrak daun ketapang dapat digunakan untuk mencegah penyakit selain untuk mengobati. Bahkan daun ketapang telah digunakan untuk menaikkan pH serta untuk melindungi larva ikan pada pemeliharaan di akuarium. Peserta juga menanyakan batasan penggunaan daun ketapang pada bak pemeliharaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian, konsentrasi penggunaan bubuk daun ketapang adalah 1 sendok teh bubuk daun ketapang dilarutkan dalam air panas secukupnya, kemudian dilarutkan dalam air 1 L atau botol air minum kemasan ukuran besar. Cara pembuatan bubuk daun ketapang juga cukup mudah. Daun ketapang dikeringkan. Cara pengeringan dapat dilakukan dengan menjemur daun ketapang sampai benar-benar kering. Selanjutnya daun ketapang dihancurkan. Penghancuran dapat dilakukan dengan menggunakan blender. Daun ketapang yang sudah menjadi bubuk siap untuk digunakan menanggulangi penyakit.



Gambar 2. Daun dan Bubuk ketapang

Peserta yang bernama Bapak Daeng Ibrahim juga menanyakan waktu perendaman ekstrak ketapang. Ekstrak ketapang dapat direndam semalaman. Setelah direndam semalaman, maka air perendaman dapat dibuang dan diganti dengan air biasa. Jika ikan yang direndam ikan air laut maka perendaman menggunakan air laut. Jika ikan yang direndam ikan air tawar, maka perendaman menggunakan air tawar. Namun, yang menjadi permasalahan dalam penggunaan daun ketapang adalah jika ikan kerapu yang dibudidaya di keramba jaring apung Desa Batu Nampar akan direndam, maka perendaman semalaman membutuhkan peralatan tambahan seperti bak dan aerasi. Hal tersebut akan menyulitkan dalam aplikasi di lapangan. Permasalahan tersebut menjadi tantangan dari tim pengabdian untuk melakukan penelitian lanjutan tentang konsentrasi penggunaan ekstrak daun ketapang dengan perendaman dalam jangka waktu yang singkat.



Gambar 3. Peserta Pengabdian

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Kegiatan penyuluhan dapat menambah pengetahuan pembudidaya kerapu di Desa Batunampar tentang manfaat daun ketapang untuk penanggulangan penyakit
2. Pembudidaya kerapu di Batunampar dapat memperoleh informasi tentang cara penggunaan daun ketapang untuk penanggulangan penyakit pada ikan kerapu.

### Saran

1. Perlu adanya optimasi waktu perendaman dalam hitungan jam sehingga dapat diaplikasikan lebih praktis pada budidaya ikan kerapu di keramba jaring apung.

## DAFTAR PUSTAKA

Setyowati, D.N. 2015. Effect of Terminalia cattapa Leaves on The Prevalence and Intensity of Ectoparasites in Nile Tilapia (*Oreochromis niloticus*). Proceeding of ISNTR.Mataram.

Ololade, Z. S., Olatunde, O. Z., Oyelese, O. J., Olaoye, O. O. And Odewande, R. A. Total Phenolic Content, Free Radical Inhibition, Antioxidants and Antibacterial Potentials of the Medicinal Organic Compounds in the Fruit of Terminalia cattapa Linn. *Nature and Science*, 12, 46-50.

